

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

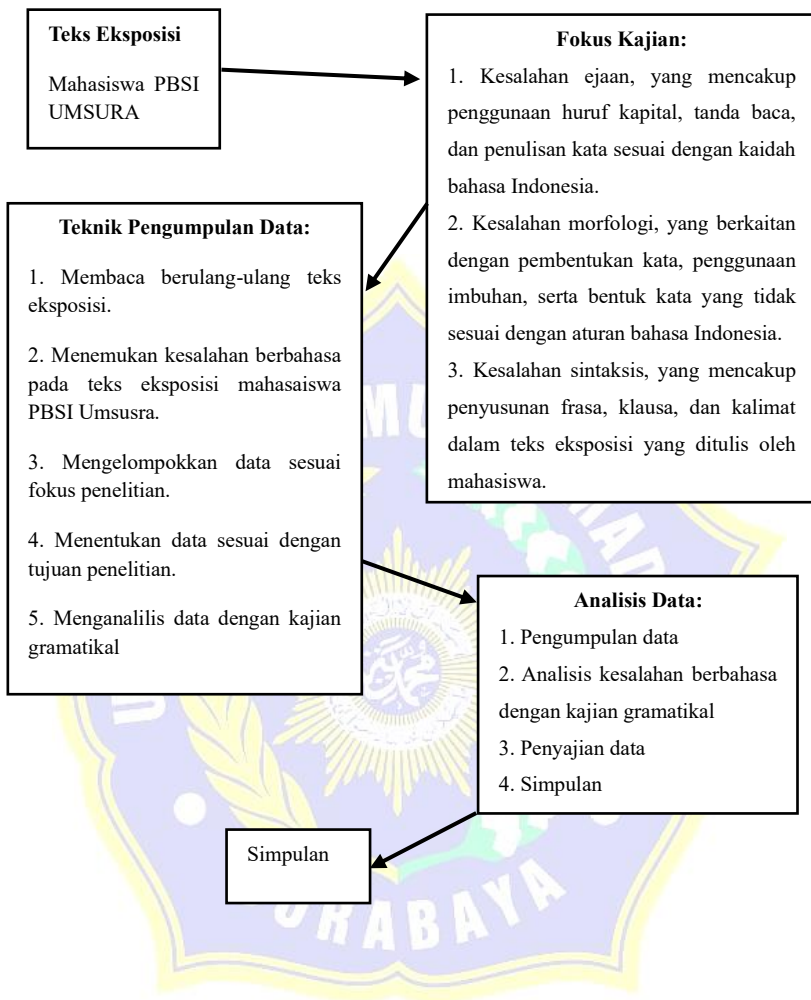
Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis kesalahan bahasa dalam teks eksposisi mahasiswa, terutama pada aspek tata bahasa yang meliputi penulisan, morfologi, dan sintaksis. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks eksposisi yang ditulis oleh mahasiswa dan dilakukan analisis untuk mengidentifikasi berbagai jenis kesalahan bahasa yang terjadi. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang jenis kesalahan bahasa yang muncul dalam karya tulisan mahasiswa.

Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk menggali suatu fenomena dengan cara yang lebih intensif, Pendekatan kualitatif fokus pada pemahaman lengkap mengenai fenomena tertentu dengan memanfaatkan data yang berbentuk kata-kata atau teks, data yang diperoleh dan dianalisis untuk mengidentifikasi kesalahan bahasa dalam teks eksposisi yang ditulis oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penelitian kualitatif untuk menggali subjek guna memahami makna di balik data yang diperoleh melalui analisis yang mendalam, penelitian kualitatif juga berfokus pada analisis nyata tentang kesalahan bahasa yang muncul. (Moleong 2018), yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dengan mendeskripsikan data menggunakan kata-kata dalam konteks tertentu.

B. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan yaitu pendekatan kualitatif yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa dalam teks eksposisi mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pendekatan kualitatif bertujuan mendeskripsikan dan menginterpretasikan fenomena kesalahan dalam teks eksposisi yang berfokus pada ejaan, morfologi, dan sintaksis dengan menggunakan pisau bedah gramatikal dalam desain penelitian berikut.



C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu semester genap tahun akademik 2024, data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat bahasa Indonesia yang terdapat dalam teks eksposisi karya mahasiswa program studi PBSI Universitas Muhammadiyah Surabaya. Data digital tersebut diperoleh dari dosen pengampuh mata kuliah kapita selekta, melalui penugasan berbentuk tes yang berisi intruksi untuk mahasiswa membuat teks eksposisi dengan judul bebas atau tema bebas yang dikumpulkan dalam Google Drive sebagai repositori penyimpanan data dengan format dokumen Microsoft Word. Pengumpulan data ini difokuskan kepada angkatan 2024 yang berjumlah 14 mahasiswa sebagai subjek penelitian, dari 14 mahasiswa penulis memperoleh 13 sumber data berupa tugas teks eksposisi yang akan di teliti kesalahan berbahasanya menggunakan pisau bedah kajian gramatikal, pengumpulan data dilakukan guna memperoleh hasil dan kepuasan yang lebih komprehensif.

Subjek penelitian ini difokuskan pada kesalahan berbahasa dalam teks eksposisi mahasiswa dengan menggunakan kajian gramatikal, kesalahan ejaan, kesalahan morfologi, kesalahan sintaksis. Secara spesifik, analisis diarahkan pada kemunculan kesalahan berbahasa dalam teks eksposisi yang akan di teliti kesalahannya oleh peneliti, guna menemukan hasil kesalahan-kesalahan yang ada dalam teks yang di tulis mahasiswa. Melalui pembatasan sumber data dan subjek penelitian ini, peneliti bermaksud mendeskripsikan secara mendalam bagaimana peneliti bisa menemukan kesalahan dalam teks eksposisi dan bisa mengelompokkan bentuk kesalahan berbahasa yang dikaji dengan pisau bedah gramatikal. Guna bisa membantu untuk evaluasi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam membangun berbahasa yang baik dan benar sesuai aturan kebahasaan.

Menurut (Arikunto 2019), sumber informasi dalam penelitian adalah elemen dari mana data dapat dikumpulkan, yang bisa berupa dokumen, tulisan, atau kegiatan tertentu yang terkait dengan penelitian. Sumber data adalah dokumen tulisan mahasiswa yang mencakup penggunaan bahasa Indonesia, sehingga kesalahan bahasanya dapat dianalisis. Data yang dianalisis adalah kalimat-kalimat dalam teks eksposisi yang ditulis oleh mahasiswa dan memiliki kesalahan pada aspek ejaan, morfologi, atau sintaksis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes diberikan kepada mahasiswa PBSI angkatan 2024 dengan tujuan memperoleh data berupa teks eksposisi yang ditulis langsung oleh mahasiswa. Teks tersebut kemudian dikumpulkan dalam Google Drive sebagai repositori penyimpanan data dengan format dokumen Microsoft Word. Kemudian teks tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan berbahasa berdasarkan kajian gramatikal yang meliputi kesalahan ejaan, morfologi, dan sintaksis.

Tes yang digunakan dalam menulis teks eksposisi yaitu mahasiswa di suruh menulis teks eksposisi dengan judul/tema bebas. Hasil tulisan mahasiswa menjadi subjek penelitian guna memperoleh data yang baik dan benar sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Menurut (Arikunto 2018), "tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok." Berdasarkan pendapat tersebut, tes dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menulis teks eksposisi sehingga diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Secara rinci, proses pengumpulan data seperti berikut, yaitu.

1. Peneliti menyiapkan instruksi untuk penulisan teks eksposisi dengan judul dan tema bebas.
2. Mahasiswa diminta menulis teks eksposisi secara individu.
3. Seluruh hasil tulisan mahasiswa dikumpulkan Google Drive sebagai repositori penyimpanan data dengan format dokumen Microsoft Word sebagai data penelitian.
4. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menemukan dan mengklasifikasikan kesalahan berbahasa berdasarkan aspek ejaan, morfologi, dan sintaksis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data mengenai kesalahan bahasa menggunakan cara gramatikal. Proses analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan mencari, mengelompokkan, dan menjelaskan berbagai kesalahan bahasa yang ada dalam teks eksposisi mahasiswa. Menurut (Sugiyono 2014), analisis data kualitatif dilakukan secara teratur melalui

pengorganisasian data, pengelompokan, dan penafsiran data agar menjadi lebih jelas. Langkah-langkah dalam menganalisis data untuk penelitian ini meliputi:

1. Identifikasi Data

Peneliti menemukan kesalahan bahasa yang terdapat di dalam teks eksposisi mahasiswa. Kesalahan bahasa yang teridentifikasi kemudian ditandai dan dikumpulkan sebagai bahan penelitian. (Tarigan, 2011), mengungkapkan bahwa langkah awal dalam analisis kesalahan berbahasa adalah mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam penggunaan bahasa.

2. Klasifikasi Data

Setelah kesalahan bahasa diidentifikasi, tahap berikutnya adalah mengelompokkan data tersebut berdasarkan kategori kesalahan gramatikal. Pengelompokan ini sesuai dengan teori klasifikasi kesalahan berbahasa menurut (Tarigan 2011), yang membagi kesalahan bahasa ke dalam beberapa aspek kebahasaan, termasuk ejaan, morfologi, dan sintaksis.

1. Kesalahan ejaan (penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan cara penulisan kata)
2. Kesalahan morfologi (bentuk kata dan penggunaan penggunaan imbuhan)
3. Kesalahan sintaksis (struktur frasa, klausa, dan kalimat)

3. Analisis Data

Data yang telah dikelompokkan dan di tandai kesalahannya kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tipe kesalahan yang menyebabkan kesalahan bahasa dalam teks eksposisi mahasiswa angkatan 2024.

4. Penyajian Data

Hasil dari analisis data dibuat dalam format deskriptif yang terstruktur, sehingga dapat memberikan pemahaman tentang jenis dan tipe kesalahan bahasa yang ditemukan, penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah penafsiran hasil penelitian.

5. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir adalah menarik simpulan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, sehingga diperoleh pemahaman mengenai kesalahan berbahasa yang baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan, dalam teks

eksposisi mahasiswa di PBSI Universitas Muhammadiyah Surabaya. Menurut (Tarigan 2011), analisis kesalahan bahasa dilakukan melalui beberapa tahapan seperti mengidentifikasi kesalahan, mengelompokkan kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan yang ditemukan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi yang dikemukakan (Moleong 2018), yakni dengan memanfaatkan elemen di luar data sebagai alat pengecekan agar temuan yang dihasilkan tidak bertumpu pada satu sudut pandang semata. Dua bentuk triangulasi diterapkan secara bersamaan. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data kesalahan berbahasa dari teks eksposisi mahasiswa dua angkatan berbeda, guna membuktikan bahwa pola kesalahan yang ditemukan bersifat konsisten dan bukan sekadar kebetulan pada satu kelompok tertentu saja. Triangulasi teori dilakukan dengan memadukan tiga kerangka keilmuan sekaligus, yaitu teori analisis kesalahan berbahasa (Tarigan 2011), kajian gramatikal (Sa'diyah 2022), serta kaidah normatif PUEBI, sehingga interpretasi yang dihasilkan lebih berimbang dan terhindar dari bias analitis yang bersifat sepihak.

Penelitian ini memerlukan ketekunan dalam pengamatan dan pemeriksaan sejawat. Ketekunan pengamatan diwujudkan melalui pembacaan dan penelaahan teks eksposisi secara berulang dan cermat agar tidak ada satupun bentuk kesalahan yang luput dari perhatian. Sementara itu, pemeriksaan sejawat dilakukan melalui diskusi dengan dosen pembimbing yang memiliki keahlian di bidang linguistik, demi memperoleh koreksi dan penilaian yang objektif terhadap proses maupun hasil analisis. (Moleong 2018), menegaskan bahwa kedua teknik ini merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya membangun kredibilitas penelitian kualitatif. Melalui keseluruhan strategi tersebut, penelitian ini diyakini mampu menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.